

## **Hubungan Antara Komunikasi Dialogis Dengan Kemandirian Pada Remaja Di SMA Dharmawangsa Medan.**

**Evi Fitriani**

**07.860.0358**

**Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi dialogis dengan kemandirian pada remaja di SMA Dharmawangsa Medan.

Berdasarkan berbagai tinjauan teoritis, maka hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara komunikasi dialogis dengan kemandirian pada remaja di SMA Dharmawangsa Medan, dengan asumsi bahwa semakin baik komunikasi dialogis remaja, maka semakin tinggi kemandirian mereka. Sebaliknya, semakin buruk komunikasi dialogis remaja, maka semakin rendah pula kemandirian mereka.

Penelitian ini menggunakan skala komunikasi dialogis yang dikembangkan peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Gnagey (dalam Halim, 1987) dengan aspek-aspek sebagai berikut: empati, respek, toleransi, serta harmoni, juga skala kemandirian yang dikembangkan peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Prajitno (1989) dengan aspek-aspek sebagai berikut: progresif dan ulet, inisiatif, bebas, pengendalian dari dalam, serta kemandirian diri. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 60 orang dalam *try out* dan 80 orang dalam penelitian yang sesungguhnya.

Teknis analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Korelasi *Product Moment*. Dalam penelitian, hasil yang diperoleh adalah tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi dialogis dengan kemandirian diri pada remaja di SMA Dharmawangsa Medan. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi  $r_{xy} = -0,331$ ;  $p > 0,010$ . Dari hasil ini, maka hipotesa yang telah diajukan, dinyatakan ditolak. Melihat nilai yang diperoleh, diketahui bahwa semakin buruk komunikasi dialogis, maka semakin tinggi kemandirian diri remaja. Sebaliknya, semakin baik komunikasi dialogis, maka semakin rendah pula kemandirian mereka. Penelitian ini memberikan hasil yang tidak signifikan dalam taraf signifikansi 1% atau  $p > 0,010$ , dengan koefisien determinan ( $r^2$ ) = 0,001 dan BE% nya sebesar 0,01. Hal ini berarti 99,9% komunikasi dialogis yang mempengaruhi kemandirian dibentuk oleh faktor lain yang tidak terlihat dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Komunikasi dialogis dan kemandirian.